

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini, dalam pengumpulan data atau informasinya memakai pendekatan kualitatif, dimana pengumpulan data ini didasarkan oleh subjek penelitian. Selanjutnya akan memunculkan fenomena yang terlihat dan kemudian menganalisis data untuk penelitian ekstensif dan menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh dengan prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya, melainkan penelitian ini dilakukan dengan berusaha untuk memahami dan menjelaskan signifikansi suatu peristiwa yang berinteraksi dengan perilaku manusia dalam situasi tertentu dari sudut pandang peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (sudut pandang subjek) lebih ditekankan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai pedoman untuk mengorientasikan penelitian sesuai dengan realitas dasar

Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2012:4) mendeskripsikan bahwa “metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat lisan orang dan perilaku yang dapat dicermati”. Kirk dan Miller dalam Moleong (2012) mengidentifikasi penelitian kualitatif sebagai kegiatan tertentu dalam ilmu sosial pada dasarnya didasarkan pada pengamatan dalam diri manusia baik dalam lingkungan maupun peristilahnya.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami topik penelitian secara individu dan kelompok. penelitian kualitatif memiliki ciri, sifat

dan bentuk warna laporan yang disusun secara kreatif dan mendalam Zuriyah (2005). Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan adanya penjelasan yang detail terkait dengan modus pemberdayaan masyarakat.

Peneliti memilih metode penelitian berupa metode kualitatif dalam penelitian ini karena peneliti berpendapat bahwa masalah yang diteliti cukup kompleks dan dinamis, sehingga data yang didapatkan dan dikumpulkan dari informan dapat ditangkap dengan metode yang lebih natural yaitu wawancara. Selain itu, peneliti bermaksud untuk mendalami situasi sosial, menemukan pola, hipotesis dan teori yang sesuai dengan data yang didapatkan di lokasi penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan pada penelitian kualitatif dapat disebut sebagai narasumber. Narasumber dalam sebuah penelitian haruslah memahami mengenai objek yang sedang diteliti sehingga diharapkan mampu memberi data berupa informasi mengenai pokok penelitian yang diangkat. Pemilihan *key person* juga sangatlah penting. Narasumber yang dipilih merupakan individu atau kelompok yang terlibat secara langsung dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Rigin Jaya. Dalam Penelitian ini, key person yang akan diwawancarai yaitu.

Tabel 1. Daftar Narasumber

No.	Narasumber	Alasan Responden Dipilih Dalam Penelitian
1.	Ketua Pengelola Desa Wisata Rigis Jaya	Sebagai orang yang mengkoordinasi kegiatan yang berhubungan dengan Desa Wisata Rigis Jaya
2.	Pemerintah Desa Wisata Rigis Jaya	Instansi pemerintah yang berhubungan dalam pengembangan Desa Wisata Rigis jaya
3.	Kepala Dusun Rigis Jaya	Selaku penanggung jawab atas kegiatan yang terjadi di Dusun Rigis Jaya
4.	Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Desa Wisata Rigis Jaya	Sebagai pelaku yang menjalankan kegiatan Desa Wisata Rigis Jaya

(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Rigis Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung yang memiliki luas perkebunan kopi seluas 498,34 Ha dengan luas keseluruhan wilayah seluas 824,67 Ha.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian agar dapat mengahilkan suatu informasi ataupun data yang akurat agar dapat ditetapkan menjadi penelitian sosial secara ilmiah. Metodenya dapat dibagi menjadi tiga cara yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi memiliki hubungan yang erat dengan hal-hal dan fenomena, baik sebagai faktor penyebab maupun sebagai efek gabungan. Orang yang melakukan pengamatan biasa disebut dengan pengamat. Secara umum observasi adalah kegiatan mengamati suatu objek secara langsung dan mendetail untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang objek tersebut. Tes dipelajari dan diamati untuk tujuan pengumpulan data atau evaluasi.

Metode observasi harus dilaksanakan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang akurat. Kegiatan observasi yang dilakukan memiliki karakteristik tersendiri, yaitu objektivitas, kepraktisan dan sistematisitas. Tidak hanya dilakukan sendiri, observasi bisa melibatkan lebih banyak orang. Klasifikasi observasi dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu observasi partisipatif, observasi sistematis, dan observasi empiris. Untuk kategori observasi eksperimental, pengamat memiliki rencana jangka panjang yang melibatkan mempelajari objek yang diamati.

Informasi yang dikumpulkan melalui observasi berbentuk ruang (tempat), pelaku, objek aktivitas, peristiwa, Tindakan, waktu, serta emosi. Peneliti akan

melakukan observasi melalui penyajian gambaran perilaku dan keadaan yang realistis, menjawab pertanyaan, memahami dan menilai sikap manusia, yaitu mengukur aspek-aspek tertentu lalu memberikan umpan balik atas pengukuran tersebut. Pengamatan ini berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan produk olahan kopi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih, yang berlangsung antara seorang pemberi informasi atau yang biasa disebut dengan informan dan seorang pewawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara merupakan sarana pengumpulan data, misalnya untuk suatu penelitian tertentu. Wawancara dapat dilakukan untuk berbagai tujuan dan oleh siapa saja, seperti wartawan, pencari kerja, peneliti, dan lain - lain. tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data atau informasi dari informan.

Lebih khusus lagi, menurut Zainal (2010), tujuan wawancara adalah menapatkan informasi langsung untuk menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu. Mengumpulkan data untuk tujuan mempengaruhi situasi atau individu tertentu dalam melakukan penyelidikan ilmiah.

Survei dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung (melalui sesi tanya jawab yang berbentuk komunikasi verbal) dengan semua informan yang ada. Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara terstruktur dimana informan diberikan jenis pertanyaan yang sama.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, adalah suatu pencatatan dokumen serta data yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut menjadi bukti dari hasil wawancara yang dilakukan. Menelusuri dan menyelidiki dokumen yang ada merupakan kegiatan yang dilakukan agar mendapatkan data yang dibutuhkan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi yang berhubungan dengan bahan penelitian. Studi dokumentasi dilakukan melalui studi buku dan laporan lain yang berhubungan secara pokok bahasan.

D. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data melalui cara yang terstruktur agar dapat mempermudah peneliti saat membuat kesimpulan. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang didapatkan.

Menurut (Miles & Huberman, 1992:16) “analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi”.

1. Reduksi data

Reduksi berarti metode menganalisis, menentukan, memperindah, memfasilitasi, mengabstraksi, dan memodifikasi data mentah dari catatan yang ada di lokasi penelitian. Laporan dan data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dijelaskan dan dianalisis secara keseluruhan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih poin, fokus pada esensi, dan mencari topik dan referensi. Data yang direduksi dapat memberikan penjelasan yang lebih luas

serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Data tersebut dimuat dalam bentuk laporan rinci.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan penulisan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas dan mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang kita sajikan untuk kemudian dievaluasi atau diperbandingkan dan sejenisnya

Penyajian data bertujuan agar dapat memudahkan peneliti mengenali penyajian secara menyeluruh atau kemampuan tertentu dari laporan peneliti. Penguraian data dilakukan melalui penjelasan kesimpulan wawancara yang dijelaskan dalam bentuk catatan naratif, dan didukung oleh data, foto, dan lainnya agar dapat menjadi suatu kesimpulan yang menarik...

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah konfirmasi atau pembenaran yang sedang berlangsung dari seluruh proses pelaksanaan suatu penelitian atau selama pengumpulan data. Peneliti menganalisis serta menyelidiki pola, tema, hubungan persamaan, kejadian yang sering terjadi, hipotesis, dan banyak lagi. Hal ini diuraikan dalam alternatif kesimpulan. Didalam penelitian ini, penarikan kesimpulan digunakan dengan memberikan intisari dari serangkaian temuan berdasarkan observasi dari wawancara.

Temuan-temuan dari penelitian kualitatif diharapkan menjadi penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada. Penemuan-penemuan tersebut dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya redup atau gelap, menjadi nyata setelah dipelajari. Hasil tersebut dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, dapat juga berupa hipotesis atau teori. Setelah melakukan langkah pengolahan data di atas, hal selanjutnya yang dilakukan adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan tertulis harus mencakup informasi penting dalam kerangka penelitian. Kesimpulan juga harus ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak berbelit-belit

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan data pada sebuah penelitian kualitatif sangat penting mengingat penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran secara objektif. Dengan adanya keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memastikan keabsahan data merupakan metode triangulasi. Moleong (2012:330) mengatakan bahwa “Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan verifikasi atau sebagai pembanding terhadap data yang ingin diuji keabsahannya”. Sebagai metode penelitian, jenis triangulasi dapat dibedakan menjadi empat yaitu yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan atau di peroleh melalui waktu dan

alat yang berbeda-beda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2017:330).

2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode menurut Patton memiliki dua cara yaitu:

- a. pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- b. pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Moleong, 2017:331).

3. Triangulasi Penyidik

Teknik Triangulasi Penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Cara lainnya ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya (Moleong, 2017:331)

4. Triangulasi Teori

Menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Sementara Patton berpendapat bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (Moleong, 2017:331).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan juga triangulasi metode untuk memeriksa keabsahan data. Patton dalam Moleong (2012: 330) mengatakan bahwa, triangulasi sumber merupakan proses membandingkan dan menegaskan kembali derajat kepastian informasi yang diperoleh melalui waktu dan sarana yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan triangulasi menggunakan metode dilakukan untuk memeriksa keandalan temuan dari beberapa metode akuisisi data, dan untuk memeriksa keandalan menggunakan berbagai sumber data melalui cara yang sama.

Dalam metode triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara dari berbagai sumber atau informan penelitian untuk memverifikasi keaslian informasi yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga mengkonfirmasi reliabilitas dari data dengan menggunakan teknik triangulasi metode, dengan berbagai teknik pengumpulan data yaitu seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan dimana tahapan tersebut dimulai dengan tahapann persiapan penelitian, tahapan pelaksanaan serta tahap penyusunan data. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan Juli 2022.

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan 2022				
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Tahap Persiapan Penelitian					
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul	■				
	b. Pengajuan Proposal	■	■			
	c. Perijinan Penelitian		■			
2.	Tahap Pelaksanaan					
	a. Pengumpulan Data			■	■	
	b. Analisis data				■	
3.	Tahap Penyusunan Laporan					■

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai gambaran umum dan profil Desa Wisata Rigis Jaya, serta proses pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan produk olahan kopi di Desa Wisata Rigis Jaya.

A. Hasil Penelitian

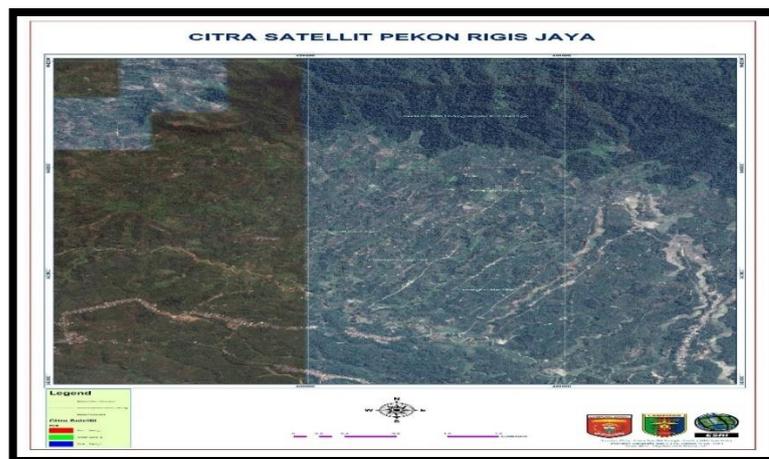
1. Data Gambaran Umum

Desa Wisata Rigis Jaya merupakan desa pemekaran dari Pekon Gunung Terang, Desa ini memisahkan diri pada tanggal 11 Mei 2010 dan diresmikan oleh Bupati Lampung Barat.

1. Letak Geografis Desa Wisata Rigis Jaya

Secara geografis Desa Wisata Rigis Jaya berada di Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung dengan titik koordinat $05^{\circ} 04' 52''$ LS - $104^{\circ} 27' 02''$ LS

Gambar 2. Citra Satelit Desa Wisata Rigis Jaya



(Sumber : Data Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Rigis Jaya)